

**IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DI SEKOLAH DASAR SE-
KECAMATAN JETIS YOGYAKARTA**

***IMPLEMENTATION OF CLEAN HEALTHY LIVING BEHAVIOR IN ELEMENTARY
SCHOOL AT JETIS DISTRICT OF YOGYAKARTA***

Oleh : Dedy Sugianto, fik uny
Dedyaditdevan@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat terhadap kebersihan Pribadi di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data dan menganalisa data dengan perhitungan statistic. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan hasil dari analisa data. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan instrumen angket dan melakukan tes Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta dibantu dengan program SPSS seri 14. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta dan Sampel berjumlah 189 Siswa, jumlah Siswa laki-laki berjumlah 91 orang Siswa dan jumlah anak perempuan berjumlah 98 orang siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta sebagian besar adalah Baik dengan persentase 45%. Sebagian besar berkategori sangat baik (19,2%), berkategori baik (45%), berkategori sedang (35,2%), berkategori rendah (27,8%), berkategori sangat rendah (12,2%). Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta adalah baik.

Kata Kunci: Implementasi PHBS, Penerapan

Abstract

This research was conducted to find out the degree of Implementation of clean Healthy Living Behaviours towards individual hygiene in primary schools at Jetis district of Yogyakarta. This research used quantitative approach to collecting the data and analyze the data using statistic calculation. This research used descriptive method to describe the result of the data. In collecting the data, this research used questionnaire and conducting implementation test of clean living Healthy Behavior in elementary school at Jetis district of Yogyakarta and the data calculated by SPSS program series 14. The population of this research is the entire students of class V in primary schools at Jetis district of Yogyakarta and the number of all student was 189 students. The number of male student was 91 students and the number of female was 98 students. Technique of data analysis used quantitative descriptive which analyze the data in the form of percentage. The results showed that the implementation of grade V toward the clean and Healthy Lifestyles in elementary school at Jetis district of Yogyakarta have good category with the percentage of 45%. Most of the category very well (19.2%), good category is (45%), medium the category is (35.2%), low category is (27.8%), very low category is (12.2%). The results of this research can be concluded that the implementation of clean Healthy living Behavior in elementary school at Jetis district of Yogyakarta is good.

Keywords: Implementation PHBS, Application

PENDAHULUAN

Masa usia sekolah merupakan masa dimana anak akan belajar keterampilan fisik, dan membangun fisik yang sehat. Mulai dari sekolah Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Perkembangan anak dalam masa usia sekolah dasar merupakan bagian dari perkembangan berikutnya, sehingga setiap kelainan sekecil apapun akan mengurangi kualitas sumber daya manusia dikemudian hari.

Tugas perkembangan anak dalam usia sekolah dasar adalah belajar mengembangkan kebiasaan untuk memelihara badan meliputi kesehatan dan kebersihan pribadi serta adanya hubungan positif yang tinggi antara jasmani dan prestasi. Anak sudah bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan dapat mengidentifikasi tentang kebutuhan kebersihan diri dan berperilaku hidup bersih dan sehat itu sangat penting bagi dirinya. Aspek perilaku merupakan hal yang paling penting agar terwujudnya status kesehatan pribadi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan individu dan kesehatan masyarakat adalah keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan masyarakat (Soekidjo Notoatmodjo, 2010: 24-25). Selain faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih antara lain kelas sosial dan kelas ekonomi, pengetahuan, sikap, status kesehatan serta kebiasaan pribadi.

Sehubungan dengan hal tersebut, tidak hanya peran sekolah perilaku yang kurang sehat ini dapat pula menimbulkan persoalan yang lebih serius seperti ancaman penyakit menular. Sekolah merupakan sumber penularan penyakit infeksi di sekolah antara lain: infeksi tangan dan mulut, infeksi mata, demam berdarah, cacar air, campak, rubela, dan gondong. Jika siswa sekolah dasar (SD) tidak memahami perilaku hidup bersih dan sehat bukan tidak mungkin dapat menekan tingginya angka penyakit tersebut. Maka pengetahuan yang ada di sekolah perlu ditingkatkan dengan cara memberikan kesempatan untuk mempraktekkan seminggu sekali ataupun

dengan cara pendalaman materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Akibat pengetahuan siswa tentang perilaku hidup sehat rendah, bukan tidak mungkin siswa tidak bisa menerapkan perilaku hidup sehat dengan benar atau bahkan tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan berpengaruh pada derajat kesehatan tubuh yang rendah. Perlunya penanganan dan solusi untuk itu dengan meningkatkan pengetahuannya, memahami, dan mempraktekannya di lingkungan sekolah dan untuk dirinya sendiri.

Pengetahuan siswa tentang perilaku hidup sehat sangatlah penting, karena pengetahuan siswa yang tinggi terhadap perilaku hidup sehat akan menjadi pendorong timbulnya usaha sadar siswa untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya melalui perilaku hidup sehat, menurut Sumiyati Asra (2008: 18) pengetahuan merupakan domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan.

SD Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta merupakan Sekolah Dasar yang memiliki tingkatan rayon ekonomi keatas, sedang, dan kebawah. di SD Negeri sekecamatan Jetis Yogyakarta sudah menerapkan tentang hidup bersih sehat di sekolah dengan memberikan materi tentang kesehatan lingkungan sekolah. Namun pada kenyataannya SD Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta yaitu: kurang bersih dan rapi dalam berpakaian dan bersepatu, piket membersihkan ruang kelas yang harus selalu diingatkan, ada yang membuang sampah tidak pada tempatnya, siswa tidak mencuci tangan setelah berolahraga dan sebelum makan, siswa memiliki gigi berlubang, siswa memiliki kuku yang panjang dan tidak bersih, siswa memiliki rambut yang kurang bersih (terdapat kutu) dan siswa juga belum mengetahui manfaat dari kebersihan lingkungan sekolah dan rumah.

Berdasarkan fenomena yang ada dapat disimpulkan bahwa pada siswa Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta tentang masalah yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) yang sudah diterapkan akan tetapi masih ada siswa yang

kurang memperhatikan kesehatan lingkungan sekolah, terutama pada kebersihan diri sendiri. Permasalahan tersebut membuat penelitian tertarik untuk mengetahui bagaimana “Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. yaitu tentang pengetahuan dan penerapan PHBS di SD Negeri kecamatan Jetis Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan data menggunakan Angket. Angket berupa lembar pertanyaan yang diisi oleh siswa kelas V SD Negeri kecamatan Jetis Yogyakarta yang berperan sebagai responden penelitian. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui tingkat Implementasi tentang PHBS di SD Negeri kecamatan Jetis Yogyakarta. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data yang diambil langsung di lapangan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di tujuh SD Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut : 1. SDN Badran Kota Yogyakarta, 2. SDN Bumijo Kota Yogyakarta, 3. SDN Cokrokusuman Yogyakarta, 4. SDN Jetis 1 Yogyakarta, 5. SDN Gondolayu Yogyakarta, 6. SDN Jetis 2 Yogyakarta, 7. SDN Vidya Qasana Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus-14 September 2017.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SD Negeri kecamatan Jetis Yogyakarta yang berjumlah 7 Sekolah Dasar Sekecamatan Jetis Yogyakarta 1. SDN Bumijo Kecamatan Jetis 27 orang siswa, 2. SDN Badran Kecamatan Jetis berjumlah 26 orang siswa, 3. SDN Cokrokusuman Kecamatan Jetis berjumlah 20 orang Siswa, 4. SDN Jetis 1 Kecamatan Jetis berjumlah 52 orang siswa, 5. SDN Gondolayu Kecamatan Jetis jumlah siswa 26 siswa, 6. SDN Jetis 2 Kecamatan Jetis berjumlah 9 orang siswa, 7. Vidya Qasana Kecamatan Jetis berjumlah 29

orang siswa, sedangkan Sampel berjumlah 189 siswa, siswa laki-laki berjumlah 92 orang siswa, siswa perempuan berjumlah 97 orang siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling.

Prosedur

data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- Peneliti mencari data siswa kelas V di SD Negeri Sekecamatan Jetis Yogyakarta,
- Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Arikunto (2006: 195) menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda *check list* (\surd) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Penskoran digunakan dengan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu : (SL) selalu, (SR) sering, (JR) jarang, (TP) tidak pernah.

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji coba dilakukan di SD Negeri Samirono Depok Sleman Yogyakarta karena di SD Negeri Samirono sudah menerapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat. di SD Negeri Samirono jumlah anak kelas V berjumlah 29 orang siswa. jumlah siswa laki-laki 17 orang siswa, dan jumlah siswa perempuan berjumlah 12 orang siswa.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2010: 168). Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid.

Berdasarkan hasil Uji coba penelitian diketahui bahwa terdapat 37 butir soal yang digunakan dalam uji coba instrumen ini dengan jumlah responden sebanyak 29 siswa di SD Negeri Samirano. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa data yang diteliti semuanya Valid, karena nilai r hitung lebih besar dari R tabel 0,374. Jadi dari 37 butir soal dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Instrumen Penelitian disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	No Butir		jumlah
		+	-	
Implementasi Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pribadi	Kebersihan kulit	1,2,3,,5	4,6,7	7
	kebersihan kuku	8,11,13	9,10,12	6
	kebersihan berpakaian	14,15,17,19	16,18	6
	kebersihan gigi dan mulut	20,21,23,24	22,25	6
	kebersihan rambut	26,27,28	29,30,31	6
	kebersihan lingkungan	32,33,36,37	33,34	6
	jumlah		22	15

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto,

2006: 41). Reliabilitas instrumen ini sebesar 0,758.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner atau angket. Teknik Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab. Pengumpulan data dilakukan pada sumber data yaitu siswa kelas V SD Negeri Sekecamatan Jetis. Indikator-indikator tersebut sebagai acuan pelaksanaan penelitian pemahaman siswa kelas V terhadap Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Negeri Sekecamtan Jetis Yogyakarta. Data pada penelitian ini berupa data kuantitatif deskriptif di olah dengan bantuan program *Statistical Program for Social Sciences (SPSS) version 15 for windows*. Untuk data kuantitatif digunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Menghitung frekuensi relatif menurut Anas Sudijono (2012: 43) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “Frekuensi relatif”. Karena frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang benar, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
 P= Persentase
 f= Frekuensi
 N= Jumlah subjek
 (Anas Sudijono, 2012: 43)

Untuk Memberikan makna pada skor yang ada, dibuatlah bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari 5 kelompok yaitu: sangat baik, baik, sedang, rendah, dan sangat rendah (Anas Sudijono, 2001: 329).

Tabel 2. Pengkategorian nilai

Kriteria	Kategori
0,80-1,00	Sangat baik
0,60-0,799	Baik
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-1,99	Sangat Rendah
Jumlah	

(Sumber : Anas Sudijono (2001: 329)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Perhitungan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta.

Implementasi Siswa Kelas V Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sdn Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 37 item pernyataan yang terdapat di dalam tes Implementasi kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat. Setiap jawaban item pernyataan tidak memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan ada 4 penilaian (1. SL=SELALU, SR=SERING, JR=JARANG, TP=TIDAK PERNAH) Penilaian skor ada yang positif (maksimum 4 point, minimum 1 point) dan negative (maksimum 4 point, minimum 1 point),. Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel .

Tabel 3. Deskripsi Statistik Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	117,46
<i>Median</i>	108,00
<i>Mode</i>	101
<i>Std. Deviation</i>	19,717
<i>Minimum</i>	148
<i>Maximum</i>	82

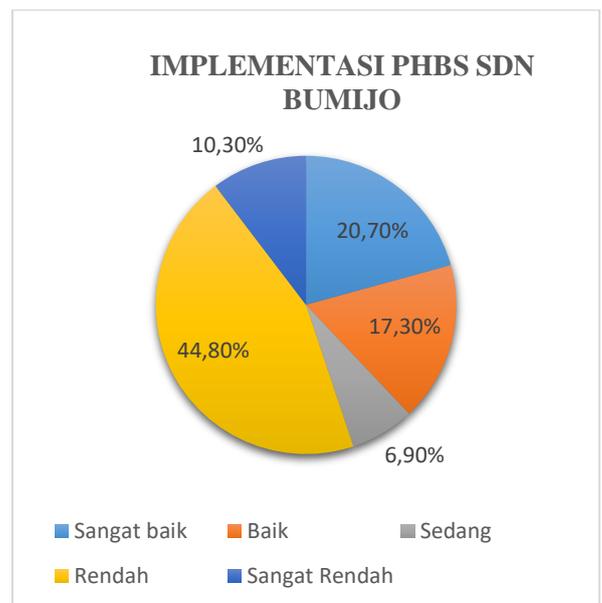
Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka diperoleh nilai maksimum sebesar

28 dan nilai minimum 18. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 23.56, sedangkan standar deviasi sebesar 2.22. Selanjutnya Distribusi Frekuensi Penilaian tersebut disajikan dalam tabel .

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
135-148,2	Sangat baik	6	20,7
121,8-134,9	Baik	5	17,3
108,5-121,7	Sedang	2	6,9
95,3-108,4	Rendah	13	44,8
82-95,2	Sangat Rendah	3	10,3
Jumlah		29	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Bumijo kategori sangat baik sebesar 20,7 %; baik 17,3 %; sedang 6,9 %; rendah 44,8 %; dan sangat rendah sebesar 10,3 %.



Gambar 1. Diagram Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V SD Negeri Bumijo Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 20,7 %; baik 17,3 %; sedang 6,9 %; rendah 44,8 %; dan sangat rendah sebesar 10,3 %.

2. Hasil Perhitungan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Badran Kecamatan Jetis Yogyakarta

Implementasi Siswa Kelas V Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Badran Kecamatan Jetis Yogyakarta diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 37 item pernyataan yang terdapat di dalam tes Implementasi kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat. Setiap jawaban item pernyataan tidak memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan ada 4 penilaian (SL=SELALU, SR=SERING, JR=JARANG, TP=TIDAK PERNAH) Penilaian skor ada yang positif (maksimum 4 point, minimum 1 point) dan negative (maksimum 4 point, minimum 1 point). Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Badran Kecamatan Jetis Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel .

Tabel 5. Deskripsi Statistik Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Badran Kecamatan Jetis Yogyakarta

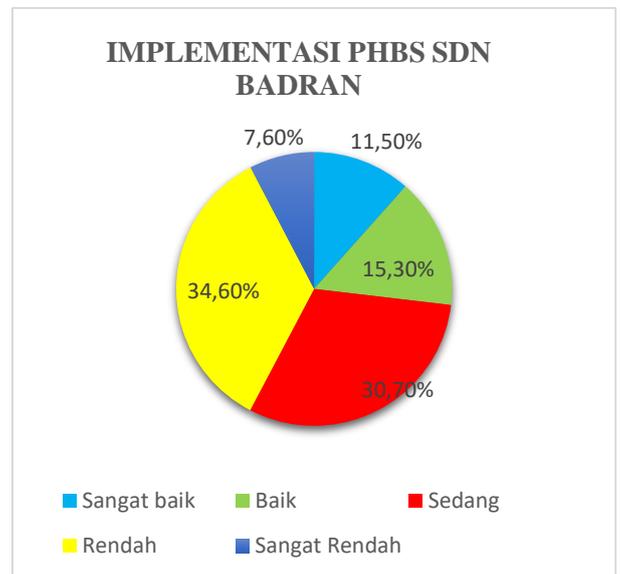
Statistik	Skor
Mean	117,9
Median	117
Mode	115
Std. Deviation	7,43
Minimum	104
Maximum	135

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 135 dan nilai minimum 104. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 117,9, sedangkan standar deviasi sebesar 7,43. Selanjutnya Distribusi Frekuensi Penilaian tersebut disajikan dalam tabel .

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat SDN Badran Kecamatan Jetis Yogyakarta

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
129,2-135,4	Sangat baik	3	11,5
122,9-129,1	Baik	4	15,3
116,6-122,8	Sedang	8	30,7
110,3-116,5	Rendah	9	34,6
104-110,2	Sangat Rendah	2	7,6
Jumlah		26	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Badran Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,5 %; baik 15,3 %; sedang 30,7 %; rendah 34,6 %; dan sangat rendah sebesar 7,6 %.



Gambar 2. Diagram Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V SD Negeri Negeri Badran Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,5 %; baik 15,3 %; sedang 30,7 %; rendah 34,6 %; dan sangat rendah sebesar 7,6 %.

3. Hasil Perhitungan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta.

Implementasi Siswa Kelas V Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 37 item pernyataan yang terdapat di dalam tes Implementasi kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat. Setiap jawaban item pernyataan tidak memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan ada 4 penilaian (SL=SELALU, SR=SERING, JR=JARANG, TP=TIDAK PERNAH) Penilaian skor ada yang positif (maksimum 4 point, minimum 1 point) dan negative (maksimum 4 point, minimum 1 point)., Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel .

Tabel 7. Deskripsi Statistik Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta

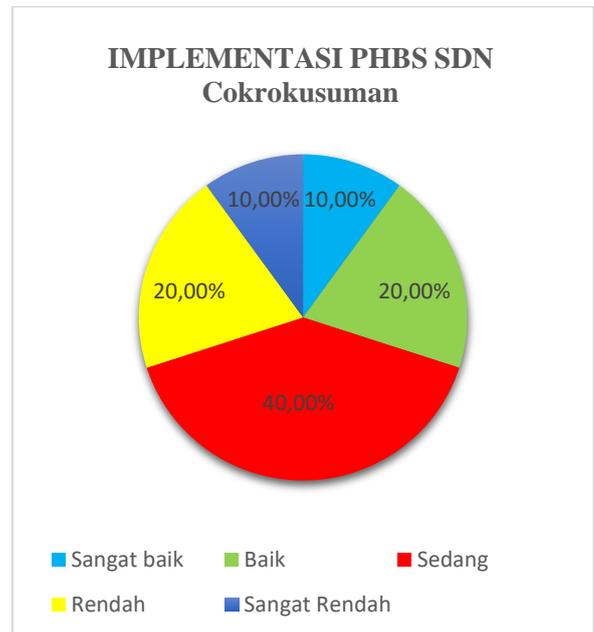
Statistik	Skor
Mean	120,4
Median	119
Mode	117
Std. Deviation	8,44
Minimum	101
Maximum	136

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 136 dan nilai minimum 101. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 120,4, sedangkan standar deviasi sebesar 8,44. Selanjutnya Distribusi Frekuensi Penilaian tersebut disajikan dalam tabel .

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat SDN Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
133-140	Sangat baik	2	10
125-132	Baik	4	20
117-124	Sedang	8	40
109-116	Rendah	4	20
101-108	Sangat Rendah	2	10
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Cokrokusuman Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 10 %; baik 20 %; sedang 40 %; rendah 20 %; dan sangat rendah sebesar 10 %.



Gambar 3. Diagram Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V SD Negeri Cokrokusuman Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 10 %; baik 20 %; sedang 40 %; rendah 20 %; dan sangat rendah sebesar 10 %.

4. Hasil Perhitungan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Jetis 1 Kecamatan Jetis Yogyakarta

Implementasi Siswa Kelas V Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Jetis 1 Kecamatan Jetis Yogyakarta diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 37 item pernyataan yang terdapat di dalam tes Implementasi kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat. Setiap jawaban item pernyataan tidak memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan ada 4 penilaian (SL=SELALU, SR=SERING, JR=JARANG, TP=TIDAK PERNAH) Penilaian skor ada yang positif (maksimum 4 point, minimum 1 point) dan negative (maksimum 4 point, minimum 1 point). Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Jetis 1 Kecamatan Jetis Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel .

Tabel 9. Deskripsi Statistik Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Jetis 1 Kecamatan Jetis Yogyakarta

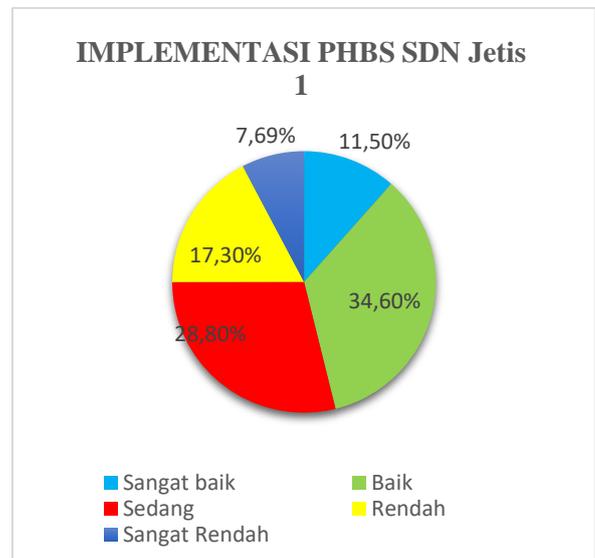
Statistik	Skor
Mean	123,1
Median	123,5
Mode	127
Std. Deviation	9,11
Minimum	101
Maximum	142

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 142 dan nilai minimum 101. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 123,1, sedangkan standar deviasi sebesar 9,11. Selanjutnya Distribusi Frekuensi Penilaian tersebut disajikan dalam table 11 .

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat SDN Jetis 1 Kecamatan Jetis Yogyakarta

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
134,2-142,4	Sangat baik	6	11,5
125,9-134,1	Baik	18	34,6
117,6-125,8	Sedang	15	28,8
109,3-117,5	Rendah	9	17,3
101-109,2	Sangat Rendah	4	7,69
Jumlah		52	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,5 %; baik 34,6 %; sedang 28,8 %; rendah 17,3 %; dan sangat rendah sebesar 7,69 %.



Gambar 4. Diagram Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,5 %; baik 34,6 %; sedang 28,8 %; rendah 17,3 %; dan sangat rendah sebesar 7,69 %.

5. Hasil Perhitungan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Gondolayu Kecamatan Jetis Yogyakarta.

Implementasi Siswa Kelas V Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Gondolayu Kecamatan Jetis Yogyakarta diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 37 item pernyataan yang terdapat di dalam tes Implementasi kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat. Setiap jawaban item pernyataan tidak memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan ada 4 penilaian (SL=SELALU, SR=SERING, JR=JARANG, TP=TIDAK PERNAH) Penilaian skor ada yang positif (maksimum 4 point, minimum 1 point) dan negative (maksimum 4 point, minimum 1 point). Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Gondolayu Kecamatan Jetis Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel .

Tabel 10. Deskripsi Statistik Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Gondolayu Kecamatan Jetis Yogyakarta

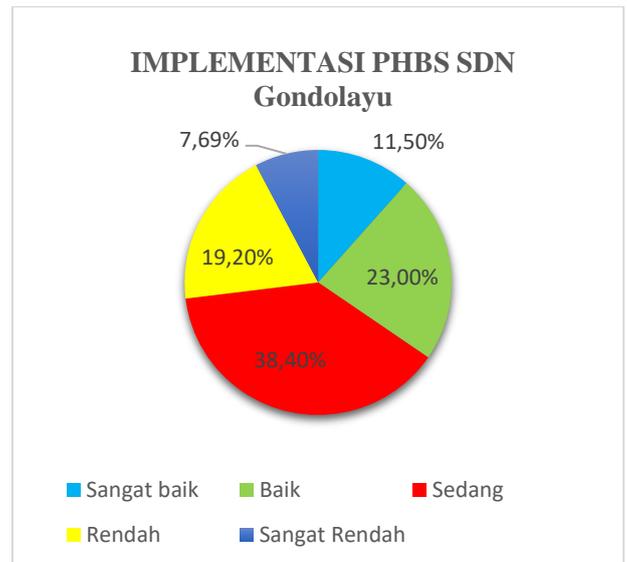
Statistik	Skor
Mean	116,1
Median	116
Mode	116
Std. Deviation	11,2
Minimum	89
Maximum	134

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 134 dan nilai minimum 89. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 116,1, sedangkan standar deviasi sebesar 11,2. Selanjutnya Distribusi Frekuensi Penilaian tersebut disajikan dalam tabel .

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat SDN Gondolayu Kecamatan Jetis Yogyakarta

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
129-138	Sangat baik	3	11,5
119-128	Baik	6	23
109-118	Sedang	10	38,4
99-108	Rendah	5	19,2
89-98	Sangat Rendah	2	7,6
Jumlah		26	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Gondolayu yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,5 %; baik 23 %; sedang 38,4 %; rendah 19,2 %; dan sangat rendah sebesar 7,6 %.



Gambar 5. Diagram Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V SD Negeri Gondolayu yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,5 %; baik 23 %; sedang 38,4 %; rendah 19,2 %; dan sangat rendah sebesar 7,6 %.

6. Hasil Perhitungan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Jetis 2 Kecamatan Jetis Yogyakarta

Implementasi Siswa Kelas V Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Jetis 2 Kecamatan Jetis Yogyakarta diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 37 item pernyataan yang terdapat di dalam tes Implementasi kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat. Setiap jawaban item pernyataan tidak memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan ada 4 penilaian (SL=SELALU, SR=SERING, JR=JARANG, TP=TIDAK PERNAH) Penilaian skor ada yang positif (maksimum 4 point, minimum 1 point) dan negative (maksimum 4 point, minimum 1 point). Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Jetis 2 Kecamatan Jetis Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel .

Tabel 12. Deskripsi Statistik Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Jetis 2 Kecamatan Jetis Yogyakarta

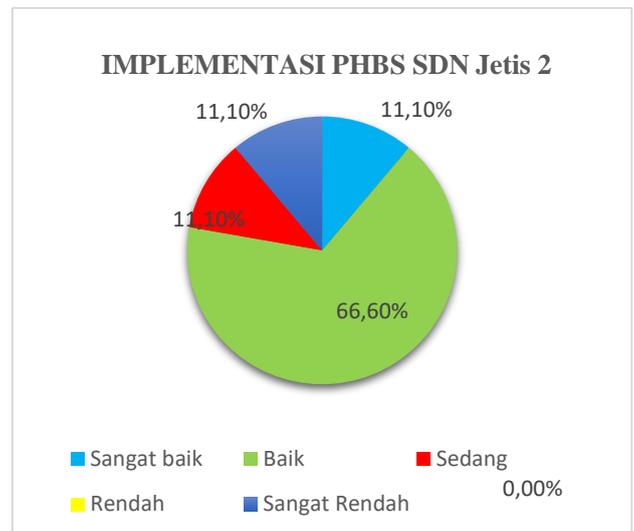
Statistik	Skor
Mean	128,2
Median	131
Mode	131
Std. Deviation	9,66
Minimum	105
Maximum	141

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 141 dan nilai minimum 105. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 128,2, sedangkan standar deviasi sebesar 9,66. Selanjutnya Distribusi Frekuensi Penilaian tersebut disajikan dalam tabel .

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat SDN Jetis 2 Kecamatan Jetis Yogyakarta

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
135-142	Sangat baik	1	11,1
126,9-134	Baik	6	66,6
119,6-126,8	Sedang	1	11,1
112,3-119,5	Rendah	0	0
105-112,2	Sangat Rendah	1	11,1
Jumlah	26	9	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Jetis 2 Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,1 %; baik 66,6 %; sedang 11,1 %; rendah 0 %; dan sangat rendah sebesar 11,1 %.



Gambar 6. Diagram Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V SD Negeri Jetis 2 Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,1 %; baik 66,6 %; sedang 11,1 %; rendah 0 %; dan sangat rendah sebesar 11,1 %.

7. Hasil Perhitungan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Vidya Qasana Kecamatan Jetis Yogyakarta.

Implementasi Siswa Kelas V Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Vidya Qasana Kecamatan Jetis Yogyakarta diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 37 item pernyataan yang terdapat di dalam tes Implementasi kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat. Setiap jawaban item pernyataan tidak memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan ada 4 penilaian (SL=SELALU, SR=SERING, JR=JARANG, TP=TIDAK PERNAH) Penilaian skor ada yang positif (maksimum 4 point, minimum 1 point) dan negative (maksimum 4 point, minimum 1 point)., Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Vidya Qasana Kecamatan Jetis Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel .

Tabel 14. Deskripsi Statistik Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Vidya Qasana Kecamatan Jetis Yogyakarta

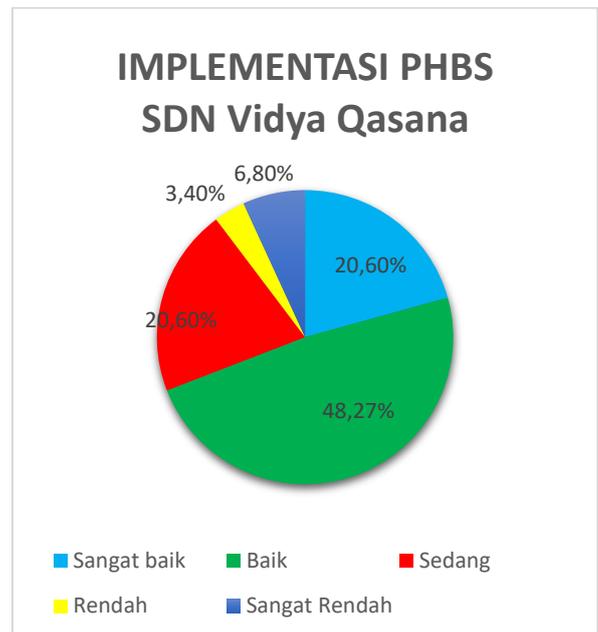
Statistik	Skor
Mean	126,7
Median	127
Mode	127
Std. Deviation	7,93
Minimum	104
Maximum	141

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 141 dan nilai minimum 104. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 126,7, sedangkan standar deviasi sebesar 7,93. Selanjutnya Distribusi Frekuensi Penilaian tersebut disajikan dalam tabel .

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat SDN Vidya Qasana Kecamatan Jetis Yogyakarta

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
134-141	Sangat baik	6	20,6
126,5-133,9	Baik	14	48,27
119-126,4	Sedang	6	20,6
111,5-118,9	Rendah	1	3,4
104-111,4	Sangat Rendah	2	6,8
Jumlah		29	100 %

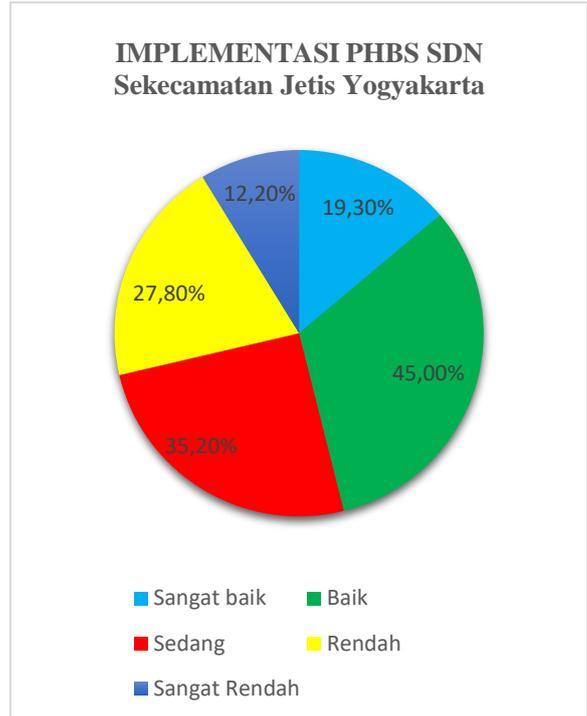
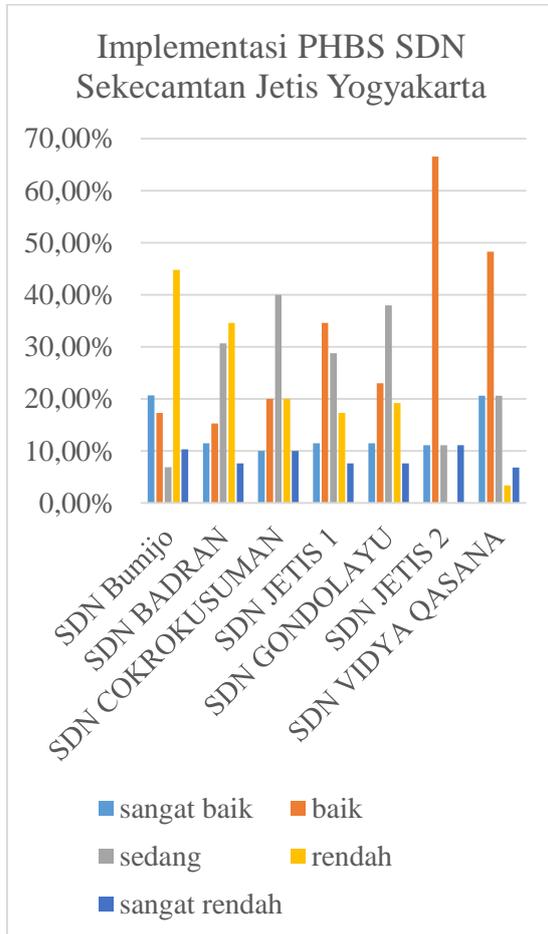
Berdasarkan tabel di atas diketahui Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Vidya Qasana Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 20,6 %; baik 48,27 %; sedang 20,6 %; rendah 3,4 %; dan sangat rendah sebesar 6,8 %.



Gambar 7. Diagram Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V SD Negeri Vidya Qasana Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 20,6 %; baik 48,27 %; sedang 20,6 %; rendah 3,4 %; dan sangat rendah sebesar 6,8 %.

Tabel 19. diagram batang Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Sekolah Dasar Sekecamatan Jetis Yogyakarta



Gambar 8. Diagram Frekuensi Keseluruhan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sekecamatan Jetis Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat SDN Sekecamatan Jetis Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 19,3 %; baik 45 %; sedang 35,20 %; rendah 27,80 %; dan sangat rendah sebesar 12,2 %.

Pembahasan

Penelitian ini bermaksud ingin mengetahui Implementasi perilaku hidup bersih dan sehat merupakan aktivitas atau tindakan seseorang didalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku hidup yang sehat pasti di dukung oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik setiap harinya. Dari jumlah hasil keseluruhan penelitian diperoleh Implementasi perilaku hidup sehat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Jetis Yogyakarta sebagian besar berkategori sangat baik (19,2%), berkategori baik (45 %), berkategori sedang (35,2 %), berkategori rendah (27,8 %), berkategori sangat rendah (12,2 %).

Tabel diagram di atas adalah jumlah semua diagram lingkaran SD Negeri Sekecamatan Jetis yogyakarta. Dimana SD Negeri Jetis 2 dengan murid 9 orang siswa, menduduki tingkat Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang paling baik di SD Negeri Sekecamatan Jetis dalm penelitian ini.

Dengan dipekuat dengan teori Soekidjo Notoatmodjo (2007: 62) perilaku seseorang dalam memelihara atau meningkatkan kesehatan erat kaitanya respon seseorang terhadap stimulus, Dalam hal ini perilaku hidup bersih dan sehat mencerminkan sikap dan tindakan anak terhadap kesehatan dirinya. Dengan hasil tersebut sebagian besar siswa mempunyai perilaku yang cukup baik dalam kesehatan, akan tetapi siswa seusia kelas V masih banyak mendapatkan pengawasan dari orang tua dan guru serta sarana dan prasarana pendukung untuk terwujudnya Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, sehingga perilaku yang mereka lakukan kadang atas perintah dari orang tua dan guru akan berkurang. Akan tetapi meskipun demikian menjadi indikasi yang baik untuk menciptakan kesadaran terhadap perilaku hidup bersih dan sehat kedepannya. Beberapa anak masih banyak yang kurang dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat setiap harinya.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang baik dapat memberikan dampak positif untuk kesehatan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari segi kesehatan dan pemanfaatan sarana kesehatan lingkungan menurut Wawan dan Dewi. M (2010: 56). Karena pada dasarnya sehat adalah kebutuhan dasar bagi setiap manusia atau individu yang akan berpengaruh terhadap segala aktivitas sehari-hari. Perilaku hidup yang bersih dan sehat perlu diterapkan oleh semua orang untuk menjaga perilaku terhadap kesehatan agar terjaga dengan baik. Perilaku hidup bersih dan sehat perlu ditanamkan sejak kecil, hal tersebut tentu sangatlah penting melihat perilaku anak yang selama ini masih ada anak yang tidak mampu menjaga perilaku hidup bersih dan sehatnya dengan baik.

Dengan demikian membuktikan bahwa perilaku hidup sehat berperan dalam meningkatkan Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, yaitu semakin baik perilaku hidup bersih dan sehat anak maka akan semakin tinggi juga tingkat Implentasi pada anak. Dikarenakan dengan menerapkan perilaku atau kebiasaan hidup Bersih dan sehat maka kondisi fisik seseorang akan terjaga.

Perilaku hidup bersih tersebut didasarkan pada Kebersihan diri dan lingkungan berhubungan terhadap keadaan fisik seseorang,

dengan menjaga kebersihan diri maka seseorang akan terhindar dari beberapa macam penyakit, dengan demikian dengan tubuh yang sehat kebugaran jasmani juga terbentuk.

Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang di pekuat teori Notoatmodjo (2007: 25) dengan teori , yaitu (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi, dan (3) faktor situasional (lingkungan). Ketiga faktor tersebut menjadi kunci tercapainya pembelajaran Perilaku Hidup Bersih Sehat. Dari semua pembahasan tersebut, sebaiknya untuk guru PJOK tidak hanya semata-mata melakukan pembelajaran dengan cepat dan praktis saja akan tetapi juga harus mengaplikasikan teori-teori PHBS dan penerapannya kepada peserta didik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Jetis Yogyakarta sebagian besar adalah Baik dengan persentase 45%.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi orang tua dan Guru dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan Implementasi perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kebersihan pribadi.
2. Bagi siswa yang masuk, masih mempunyai Implementasi perilaku hidup bersih dan sehat dalam kategori Rendah dan Sangat Rendah, untuk selalu meningkatkan Implementasi PHBS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Depkes RI (2000). *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Masyarakat Keluarga.

Sudijono, A.(2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Indonesia, 2013)